

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebijakan vaksinasi dilakukan pemerintah untuk menangani penyebaran dan sebagai tindakan pencegahan penyebaran virus covid-19 (Junaedi et al., 2022). Vaksin adalah sebuah produk berupa antigen atau komponen lain antigen khusus yang sudah dilemahkan yang mampu membangkitkan pembentukan kekebalan tubuh manusia untuk membentuk suatu resistensi terhadap penyakit (Vinka & Michele, 2021). Vaksinasi covid-19 bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian dalam populasi dan terciptanya *herd immunity* sehingga diperlukannya melakukan vaksinasi covid-19 (E, Rizki Dinar, 2021).

Vaksinasi yang aman harus diberikan secara cepat dan luas kepada masyarakat segera setelah tersedia. Namun, ketersediaan vaksin saja tidak cukup untuk menjamin perlindungan imun, vaksin juga harus dapat diterima baik oleh komunitas kesehatan maupun masyarakat umum. Keragu-raguan terhadap vaksin covid-19 menjadi penghalang utama untuk pengambilan vaksin dan pencapaian kekebalan komunitas, yang diperlukan untuk melindungi populasi yang paling rentan (Junaedi *et al.*, 2022)

Anak termasuk dalam populasi yang paling rentan atau kelompok berisiko untuk terkena penyakit dapat dicegah dengan pemberian imunisasi atau vaksinasi (Mulyani & Rinawati, 2014). Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6688/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi

anak usia 6 sampai 11 Tahun menyatakan pemberian vaksinasi COVID-19 pada kelompok usia tersebut telah dinyatakan aman dan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Keraguan tentang vaksin yang muncul pada masyarakat masih banyak. Masyarakat masih banyak yang mempertanyakan proses uji klinis vaksin dan keamanannya. kemungkinannya untuk menular dan mengancam kesehatan masyarakat. Beberapa orang menyatakan bahwa pandemi adalah produk propaganda, konspirasi, hoaks, dan/atau upaya sengaja untuk menebar ketakutan melalui media untuk dapat keuntungan (Kementerian Kesehatan, 2020).

Keraguan lain yang timbul setelah dilakukanya imunisasi yang dikenal dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) sehingga banyak masyarakat yang masih meragukan uji klinis vaksin dan keamanannya. Lima subkategori definisi spesifik penyebab KIPI telah didefinisikan oleh WHO. *Vaccine product-related reaction* dipicu oleh vaksin karena satu atau lebih sifat yang melekat pada produk vaksin. *Vaccine quality defect-related reaction* dipicu oleh satu atau lebih cacat kualitas produk vaksin. *Immunization error-related reaction* dipicu oleh penanganan, peresepan atau pemberian vaksin yang tidak tepat dan dengan demikian, menurut sifatnya, dapat dicegah. *Immunization anxiety-related reaction*, dan *coincidental event* dipicu oleh kecemasan terhadap imunisasi dan hal lain selain produk vaksin, kesalahan imunisasi atau kecemasan imunisasi (Hafizzanovian *et al.*, 2021).

Keputusan adalah hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi, sehingga pengambilan keputusan merupakan sebuah proses pemikiran dan pertimbangan yang dilakukan secara mendalam dan sistemik dengan langkah-langkah yang berurutan (Paratika, 2019). Keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia merupakan hasil dari pengambilan keputusan (Isnaini et al., 2013).

Berdasarkan pernyataan Friedman (2013) keluarga memiliki tugas dalam menjaga kesehatan setiap anggota keluarganya yaitu mencegah terjadinya gangguan kesehatan, mengambil keputusan yang tepat apabila mengalami masalah, mengetahui upaya pencegahan penyebaran penyakit, memberikan dukungan anggota keluarga. Friedman (2013) mengungkapkan dukungan keluarga terdiri dari empat dimensi yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan atau penilaian (Yuniar *et al.*, 2017).

Dukungan informasi berupa pemberi saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah dan menyelesaikan masalah. Dukungan emosional sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan instrumental diantaranya adalah dalam kebutuhan keuangan, makan, minum dan istirahat. Dukungan penilaian bertujuan membimbing dan mempengaruhi pemecahan masalah, sebagai sumber validator anggota keluarga diantaranya memberikan

*support*, penghargaan dan penilaian. Dukungan keluarga termasuk dalam faktor pendukung yang bisa mempengaruhi perilaku dan gaya hidup seseorang sehingga berdampak pada status kesehatan dan kualitas hidupnya (Hanum & Lubis, 2017).

Dukungan keluarga terbukti berpengaruh bagi seseorang dalam mengambil keputusan terutama dalam hal kesehatan. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa ada faktor yang berkontribusi terhadap keputusan pasien kanker payudara untuk menjalani pengobatan tradisional, menunjukkan bahwa pandangan mengenai manfaat yang dirasakan dan saran dari keluarga dan informasi mengenai pengobatan tradisional dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai pengobatan (Shabrina & Iskandarsyah, 2019).

Penelitian lain mengungkapkan bahwa dukungan keluarga lebih mempengaruhi pengambilan keputusan. Penderita kanker payudara mencari dukungan emosional keluarga. Keluarga keterlibatan juga mempengaruhi keputusan perempuan tentang prosedur perawatan apa yang harus dilakukan. Keyakinan keluarga tampaknya menjadi penentu yang kuat dalam pemilihan pengobatan (Wang *et al.*, 2020). Vaksinasi covid-19 merupakan salah satu program pengobatan atau kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian dalam populasi dan terciptanya *herd immunity* sehingga diperlukannya melakukan vaksinasi covid-19 (E, 2021). Vaksin tidak hanya melindungi tubuh kita sendiri, tetapi juga melindungi seluruh anggota komunitas di sekitar kita (Yulianto, 2021).

Data vaksinasi covid di Indonesia menurut data yang diambil dari covid19.go.id *update* per 18 Oktober 2021, total minimal pemberian vaksin berjumlah sekitar 171 juta, untuk dosis lengkap atau melakukan vaksin lebih dari 1 dosis sekitar 64 juta dan persentase dari populasi yang diberikan dosis lengkap sekitar 22,9% dengan total sasaran vaksin nasional sekitar 208 juta. Kalimantan selatan memiliki jumlah peserta vaksin adalah 1.057.997 dengan persentase 33.47% dari target provinsi yaitu dengan target 3.161.137 peserta vaksin. Daerah kota Banjarmasin memiliki jumlah data peserta vaksin 1 adalah 304.236 peserta dengan persentase 58.95% dari target provinsi. Menurut data tersebut didapat bahwa total sasaran vaksinasi covid-19 belum terpenuhi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Studi pendahuluan dilakukan peneliti dan didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin per 21 oktober 2021, cakupan vaksin Puskesmas Karang Mekar berada di urutan paling bawah dengan total 1383 dosis dan data tersebut akan dilampirkan. Total cakupan vaksin di Kota Banjarmasin adalah 325.313 dengan target total 516.066. Total cakupan vaksin Puskesmas Karang Mekar pada 31 oktober 2021 adalah 58 dosis suntikan vaksin dengan sasaran target 200 dosis per hari. Menurut data tersebut didapat bahwa total sasaran vaksinasi covid-19 pada Puskesmas Karang Mekar belum terpenuhi.

Total sasaran vaksin yang belum terpenuhi membuat masyarakat lebih mudah beresiko terpapar virus covid-19. Data kasus covid-19 per bulan agustus 2021 didapatkan 165 orang terkonfirmasi terpapar virus covid-19 dengan total

sembuh 143 orang dan total kematian 4 orang di wilayah kerja Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin. Data tersebut belum dilakukan pembaharuan sehingga kasus kesakitan dan kematian akibat paparan virus covid-19 kemungkinan meningkat serta ketakutan masyarakat melakukan *rapid test* akibat khawatir terkena stigma negatif jika ditemukan di antara mereka yang reaktif membuat kasus terpapar dari virus covid-19 sulit terkonfirmasi (Priastuty *et al.*, 2021).

Peneliti melakukan wawancara kepada lima responden yaitu orang tua dari anak usia sekolah yang mengikuti vaksin covid untuk pertama kali untuk anaknya, didapatkan hasil dua responden mengatakan bahwa alasan melakukan vaksin karena terpaksa untuk keperluan untuk melakukan suatu kegiatan baik di bidang pendidikan maupun pekerjaan, dua responden lain menyebutkan alasan melakukan vaksin covid-19 untuk terhindar dari paparan virus covid-19 dan meningkatkan imun dan satu responden menjawab tidak tahu saat ditanya alasan melakukan vaksin covid-19 karena tidak diberi informasi dari keluarga. Peneliti mendapatkan satu responden yang batal melakukan vaksin karena jenis vaksin yang diinginkan tidak ada. Peneliti juga menanyakan responden terkait info lokasi melakukan vaksinasi, responden mengatakan tidak mendapatkan info dari keluarga. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hanya dua responden yang melakukan vaksinasi covid-19 didampingi oleh keluarganya. Saat melakukan wawancara terlihat wajah gugup dari para responden.

Peneliti juga mewawancarai tiga responden yaitu orang tua yang membawa anak untuk berobat. Hasil wawancara didapatkan ketiga ibu tersebut mengatakan bahwa masih takut untuk mengikutsertakan anaknya dalam vaksinasi covid-19 karena takut akan keamanan vaksin covid-19. Dua dari tiga responden mengatakan bahwa tidak mau mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19 karena suami dan anggota keluarga yang lain tidak mengizinkan untuk mengikutsertakan anaknya.

Peneliti melakukan wawancara kepada petugas kesehatan di Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin. Hasil wawancara didapatkan, petugas kesehatan mengatakan bahwa pihak Puskesmas telah melakukan kegiatan vaksinasi covid-19 di sekolah-sekolah di wilayah kerja Puskesmas Karang Mekar pada awal bulan Januari sampai awal bulan Februari, namun hanya sedikit yang mengikuti kegiatan vaksinasi sehingga pihak puskesmas melakukan sosialisasi atau imbauan kepada masyarakat untuk melakukan vaksin covid-19 namun masih banyak masyarakat yang malas untuk mengikutsertakan anaknya dalam kegiatan vaksin covid-19, karena hal itu pihak Puskesmas mengimbau kembali kepada masyarakat yang hendak mengikuti kegiatan vaksin covid-19 bisa langsung mendatangi ke Puskesmas.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan sebelumnya terdapat kurangnya cakupan vaksin di wilayah kerja Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin. Pengaruh dukungan keluarga terbukti berpengaruh dalam melakukan keputusan khususnya dalam hal kesehatan. Berdasarkan paparan hal tersebut peneliti

tertarik untuk melihat “Gambaran Dukungan Keluarga pada Keputusan Melakukan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia di Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin Tahun 2022”.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan paparan dan data permasalahan yang didapatkan maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengemukakan “Bagaimana Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Keputusan untuk Melakukan Vaksin Covid-19 pada anak usia sekolah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dukungan keluarga dalam keputusan untuk melakukan vaksin covid-19 pada anak usia sekolah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang keperawatan terutama dalam ilmu keperawatan keluarga mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam melakukan keputusan terutama yang berkaitan mengenai kesehatan salah satunya vaksinasi covid-19

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Keluarga

Penelitian diharapkan dapat membantu keluarga dalam mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan mengenai perlunya

dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan melakukan pengobatan atau vaksinasi covid-19.

b. Bagi Puskesmas

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan sehingga tenaga medis terutama perawat di puskesmas dapat memberikan masukan atau saran kepada keluarga tentang dukungan keluarga dalam melakukan keputusan melakukan vaksin covid-19 ketika salah satu anggota keluarga mengunjungi puskesmas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi tambahan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lain seperti *self-efficacy* dan pengetahuan yang belum diteliti di penelitian ini atau melakukan penelitian dengan jenis dan metode yang berbeda dari penelitian ini.

## **E. Keaslian Penelitian**

Ada beberapa penelitian yang ditemukan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, berikut beberapa penelitian tersebut dimuat dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul dan Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga, Dan Faktor Lainnya Terhadap Pemberian Imunisasi MR Pada Balita Tahun 2019	Saka Adhijaya Pendit, Tria Astika, Nana Supriyatna (2019)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain <i>cross sectional</i> dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik <i>random sampling</i> dan data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat menggunakan uji <i>chi-square</i> . Tujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dan faktor lain yang mempengaruhi dalam mengikuti imunisasi MR di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Momunu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi, ada hubungan dukungan perawat terhadap pemberian imunisasi dan ada hubungan pendidikan terhadap pemberian imunisasi	Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan meneliti variabel dukungan keluarga, sedangkan perbedaan terdapat pada penelitian dari Pendit <i>et al</i> (2019) yang menggunakan analisa regresi atau pengaruh antara variabel (multivariat), sedangkan penelitian yang dirancang ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel tunggal yaitu dukungan keluarga dan menggunakan metode penelitian deskriptif.

No	Judul dan Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Dukungan keluarga dan tingkat kecemasan orangtua dalam kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19	Velga Yazia, Hidayatul Hasni, Auliya Mardhotillah, Theresia Eldest Wiselya Gea (2020)	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, kecemasan dan kepatuhan orangtua dalam memenuhi imunisasi dasar lengkap anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keluarga dan kecemasan orangtua dalam kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian diperoleh 58.4% responden memiliki dukungan keluarga dan 41.6% responden keluarga tidak mendukung, 51.9% orangtua memiliki tingkat kecemasan sedang serta 54,5% orangtua tidak patuh	Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti dukungan keluarga, sedangkan perbedaan pada penelitian ini. Penelitian Yazia <i>et al.</i> , (2020) menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> , sedangkan penelitian yang direncanakan ini menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> .

No	Judul dan Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			dalam pemberian ASI selama masa pandemi.	
3.	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Kedua Di Kelurahan Malawei	Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo, Wisye Sances Marayate dan Irfandi Rahman (2021)	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan dan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan vaksinasi covid-19 di Kelurahan Malawei RT 02/RW 05 Kota Sorong. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksinasi Covid-19 dosis kedua di Wilayah Kerja Puskesmas Malawei Kelurahan Malawei RT 02/RW 05 Kota Sorong	Terdapat perbedaan pada penelitian ini. Pada penelitian (Hutomo <i>et al.</i> , 2021) menggunakan desain penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan pendidikan. Sedangkan pada penelitian yang direncanakan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan variabel tunggal yaitu dukungan keluarga
4.	Dukungan Keluarga pada Anak dengan Ko-	Tesa Nurussolehah, Mury Ririanty	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif	Terdapat persamaan pada penelitian ini,

No	Judul dan Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Infeksi TB-HIV untuk Mematuhi Pengobatan di Kabupaten Jember	dan Ken Nafikadini (2021)	dengan pendekatan <i>case studies</i> . Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis lima bentuk dukungan keluarga pada anak dengan ko-infeksi TB-HIV di Kabupaten Jember untuk mematuhi pengobatan. Hasil penelitian didapatkan terdapat empat dukungan yang kurang optimal diberikan oleh keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental dan dukungan jaringan sosial sedangkan dukungan yang sudah cukup baik diberikan adalah dukungan penghargaan	yaitu sama-sama meneliti dukungan keluarga, sedangkan perbedaan pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan (Nurussolehah <i>et al.</i> , 2021) menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang ddirancangkan ini menggunakan metode kuantitatif.
5.	Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Minat Vaksinasi MR Di Wilayah Kerja Puskesmas Maros Baru Kabupaten	Alfiah. A (2021)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> dengan teknik sampling menggunakan	Terdapat persamaan perbedaan penelirtian ini, yaitu sama-sama meneliti dukungan keluarga, sedagkan

No	Judul dan Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Maros		<p><i>purposive sampling</i>. Hasil penelitian ini didapatkan Pengetahuan berhubungan dengan minat ibu untuk memberikan imunisasi MR, karena responden dengan pengetahuan yang baik lebih cenderung tertarik untuk memberikan imunisasi MR kepada anak dan dukungan keluarga berhubungan dengan minat ibu untuk memberikan vaksinasi MR, karena responden dengan pengetahuan yang baik lebih banyak kemungkinan besar akan tertarik untuk memberikan imunisasi MR pada anak</p>	<p>perbedaan pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiah. A (2021) merupakan penelitian korelasi yaitu untuk melihat hubungan antara variabel. Sedangkan penelitian yang dirancang ini hanya menggambarkan variabel tunggal saja yaitu dukungan keluarga.</p>
6.	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro	Nintinjri Husnida, Tutik Iswanti dan Ayi Tansah (2019)	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang menganalisis mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan</p>	<p>Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti dukungan keluarga, sedangkan perbedaan pada penelitian ini.</p>

No	Judul dan Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Lebak Tahun 2018		<p>imunisasi dasar di Wilayah kerja kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dengan</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh (Husnida <i>et al.</i>, 2019) merupakan penelitian korelasi yaitu untuk melihat hubungan antara variabel. Sedangkan penelitian yang dirancangkan ini hanya menggambarkan varabel tunggal saja yaitu dukungan keluarga.</p>